

ABSTRACT

Sabdo, Putut Sri. (2007). Atticus' Motivation In Defending Tom Robinson In Lee's *To Kill A Mockingbird*. Yogyakarta: English Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This study discusses a novel entitled *To Kill a Mocking Bird*. The objective of writing this thesis is derived from the writer's curiosity to find out the motivation of Atticus, a white lawyer in defending Tom Robinson, a black defendant in a trial. There are two problems related to the topic of this thesis (1) How is Atticus Finch's character revealed in the novel? (2) What are Atticus Finch's motivations in defending Tom Robinson in the trial?

In order to answer the problems, the writer uses the psychological approach because this study focuses on the main character's motivation, which belongs to the psychological aspect. Moreover, the approach involves the psychological theories, especially Maslow's theory of motivation, which supports the analysis towards the main character, Atticus Finch. There are two sources used: primary and secondary sources. *To Kill A Mockingbird*, the novel, is the primary source in this study. The secondary sources are obtained from books on literature and psychology.

From the application of the theory of characterization by Murphy (1971), the writer can infer that Atticus Finch is a courageous man. He is also an honest gentleman. Atticus is also described as a kind and loving father to his children. Besides, he is also an intelligent man. His cleverness has saved his family from any trouble. He is also a democratic person. He is able to treat his children the way he treats other people.

By applying Bootzin's theory of motivation and Maslow's theory of hierarchy of needs, the writer can infer that Atticus' motivation in defending Tom Robinson are divided into two forms. The first is the motivation toward his children. Atticus motivations in defending Tom Robinson are to teach his children about life. He wants to teach them about being kind to other and being sympathetic to other. He also wants to teach them about fair attitudes and democracy. He also trains them to have self-acceptance. Atticus also gives example to his children to have faith on their promises and being courageous. Another motivation that motivates Atticus in defending Tom Robinson is that he wants to wake his society from a dream that whites are perfect and clean. He wants to tell them that whites are as bad as black people. White are not saints. He wants to tell the ugly truth that whites are also as sinful as blacks.

From the analysis in chapter 4 the writer sees that the way Atticus defending Tom Robinson matches with characteristics of self-actualized person proposed by Maslow. Therefore, the writer concludes that the motivations in defending Tom Robinson are parts of the way Atticus actualizes himself. Atticus has reached the top level of hierarchy needs.

ABSTRAK

Sabdo, Putut Sri. (2007). *Atticus' Motivation In Defending Tom Robinson In Lee's To Kill A Mockingbird*. Yogyakarta: English Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Penelitian ini membahas sebuah novel berjudul *To Kill a Mocking Bird*. Tujuan penulisan skripsi ini bermula dari keingintahuan penulis untuk mengetahui motivasi Atticus, seorang pengacara kulit putih, dalam membela Tom Robinson, seorang tahanan berkulit hitam dalam sebuah persidangan. Ada dua masalah yang berhubungan dengan topic skripsi ini (1) Bagaimanakah karakter Atticus Finch diungkapkan dalam novel? (2) Apakah Motivasi Atticus Finch dalam membela Tom Robinson dalam persidangan?

Untuk menjawab permasalahan itu, penulis menggunakan pendekatan psikologi karena penelitian ini terfokus pada motivasi karakter utama yang termasuk dalam aspek psikologi. Terlebih lagi pendekatan tersebut menggunakan teori-teori psikologi khususnya teori motivasi oleh Maslow yang mendukung analisis terhadap karakter utama, Atticus Finch. Ada dua sumber yang digunakan, sumber utama dan sumber tambahan. Novel *To Kill a Mockingbird*, adalah sumber utama dalam penelitian ini. Sedangkan, sumber-sumber tambahan diperoleh dari buku-buku kesusastraan dan psikologi.

Berdasarkan pengaplikasian teori pengkarakterisasian Murphy (1971), penulis berpendapat bahwa Atticus Finch adalah orang yang berani. Dia juga seorang yang jujur. Atticus juga digambarkan sebagai seorang ayah yang baik dan mencintai anak-anaknya. Dia juga seorang yang pandai. Kepandaiannya telah menyelamatkan keluarga dari berbagai masalah. Dia juga seorang yang demokratis. Dia mampu memperlakukan anak-anaknya seperti dia memperlakukan orang lain.

Dengan mengaplikasikan teori motivasi dan teori hirarki kebutuhannya Maslow, penulis berpendapat bahwa motivasi Atticus dalam membela Tom Robinson dibagi menjadi dua. Pertama adalah motivasi dia terhadap anak-anaknya. Motivasi Atticus dalam membela Tom Robinson adalah untuk mengajari anak-anaknya tentang kehidupan. Dia ingin mengajari mereka tentang berbuat baik dan bersimpati kepada orang lain. Dia juga ingin mengajari mereka tentang bersikap adil dan demokratis. Dia juga melatih mereka untuk memiliki sikap menerima diri sendiri. Atticus memberikan contoh kepada anak-anaknya untuk memiliki keyakinan dan berani. Motivasi lain yang memotivasi Atticus dalam membela Tom Robinson adalah bahwa dia ingin menyadarkan lingkungannya dari sebuah mimpi bahwa orang-orang kulit putih adalah sempurna dan jujur. Dia ingin mengatakan kepada mereka bahwa orang kulit putih juga seburuk orang kulit hitam. Orang kulit putih bukan orang suci. Dia ingin mengatakan kebenaran yang menyakitkan bahwa orang-orang kulit putih sama berdosa dengan orang kulit hitam.

Dari analisis bab 4, penulis melihat bahwa cara-cara Atticus dalam membela Tom Robinson sesuai dengan karakteristik orang-orang yang beraktualisasi yang dikemukakan oleh Maslow. Oleh sebab itu, penulis berkesimpulan bahwa motivasi dalam membela Tom Robinson adalah bagian dari cara Atticus mengaktualisasikan dirinya. Atticus telah mencapai puncak tertinggi dari piramida kebutuhan.